

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan Nilai Etika Murid Terhadap Guru Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim pada Siswa di Mts Nidhomiyah Surowono

Penerapan nilai etika siswa kepada guru di MTs Nidhomiyah Surowono adalah: murid tidak berjalan didepan guru, murid tidak duduk ditempat guru, murid tidak memulai berbicara kepada guru kecuali dengan seizin guru, murid tidak banyak berbicara dihadapan guru, murid tidak bertanya sesuatu apabila guru sedang capek atau bosan, murid menjaga waktu, murid tidak mengetuk pintunya, tapi sebaliknya menunggu sampai guru keluar. Adapun metode yang digunakan dalam penerapan adalah pengajaran, mau'idhoh hasanah, metode pembiasaan, dan hukuman. Tujuan diterapkannya kitab Ta'lim Muta'allim adalah minusnya akhlak moral para siswa maka perlu adanya perbaikan akhlak siswa dan semakin pintarnya ilmu pengetahuan tapi menurunnya adab.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Nilai Etika Murid Terhadap Guru Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim pada Siswa di Mts Nidhomiyah Surowono

Dari semua kegiatan apapun yang dilakukan, didalam pelaksanaan penerapannya pasti tidak akan terlepas dari faktor yang

menggiring proses tersebut yakni ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor penghambat diantaranya adalah *handphone* atau gadget, faktor lingkungan dan teman sebaya, dan faktor dalam diri siswa itu sendiri. Kemudian faktor pendukungnya adalah berupa tambahan kegiatan ubudiyah seperti kegiatan ahad pagi, pembacaan tahlil dan yasin, dan kegiatan tartil qur'an, dan juga apresiasi dari masyarakat yang mempercayakan anaknya untuk mendidik anak-anak mereka di MTs Nidhomiyah Surowono.

### 3. Dampak Penerapan Nilai Etika Murid Terhadap Guru Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Karakter Siswa di Mts Nidhomiyah Surowono

Dampak dari adanya penerapan nilai etika murid terhadap guru di MTs Nidhomiyah Surowono adalah terbentuknya karakter siswa. Adapun karakter yang terbentuk dalam diri siswa adalah karakter rasa hormat dan karakter santun. Karakter rasa hormat: seperti siswa terbiasa langsung menyapa dan saliman saliman setiap bertemu guru diluar kelas maupun ketika akan masuk kelas, menunduk ketika bertemu guru, dan tidak berjalan mendahului guru. Kemudian karakter sopan santun: ketika berbicara kepada guru mereka menggunakan bahasa yang sopan yakni bahasa kromo dan Indonesia. Siswa juga bersikap sopan santun dikelas ketika guru sedang menerangkan materi.

## B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian tentang penerapan nilai etika murid dalam kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuka karakter siswa di MTs Nidhomiyah Surowono, maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Madrasah

Diharapkan kepada pihak madrasah untuk terus mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang menjadikan contoh bagi madrasah lain. Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim harus terus dila ksanakan untuk menunjang pembentukan akhlak atau perilaku yang baik bagi siswa dan guru.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan para guru untuk selalu terus kontiyu dalam mengawasi siswa-siswa di madrasah dalam perilakunya dan belajarnya.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan untuk siswa MTs Nidhomiyah Surowono agar tidak mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim ini secara kognitif saja, namun juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Pihak Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya terkait kegiatan dirumah dan perilakunya sehari-hari, dan lebih mengontrol dan membatasi penggunaan handphone/media sosial. Agar dapat memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dan positif seperti di madrasah.